

Penyuluhan Tentang UMKM Bagi Ibu Ibu PKK di Desa Lemahmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang

Yayan Diansyah*, Hasan, Herianto Saputra, Enen Nurbaeti

¹Program Studi Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Informatika Sony Sugema

*e-mail: yayandiansyah01@gmail.com

Abstrak

Terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM menyumbang 60 persen dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Memberikan exchange pengetahuan tentang UMKM, tips-tips membangun bisnis UMKM, dan memberikan ide-ide kreatif usaha kecil dan menengah diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK desa lemahmulya kecamatan Majalaya dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha guna dapat meningkatkan penghasilan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendidikan masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang UMKM di desa lemahmulya ini dapat memberikan kontribusi positif berupa 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK desa lemahmulya tentang arti UMKM, 2) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, 3) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu mengadakan penyuluhan serupa dengan khalayak sasaran yang berbeda dan adanya kesinambungan dan checking program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK desa Lemahmulya dapat mengembangkan dan mempraktekkan ide-ide bisnis UMKM.

Kata kunci—penyuluhan, UMKM, desa

Abstract

The creation of increased community income cannot be separated from the contribution of MSMEs in national economic development. MSMEs contribute 60 percent to national economic growth. Providing an exchange of knowledge about MSMEs, tips for building MSME businesses, and providing creative ideas for small and medium businesses is expected to help PKK mothers in Lemahmulya Village, Majalaya District in efforts to foster interest in entrepreneurship in order to increase income. The method used in implementing this community service is the community education method where this method is used for activities in the form of counseling aimed at increasing understanding and awareness. The results of community service activities in the form of counseling about MSMEs in Lemahmulya Village can provide positive contributions in the form of 1) increasing knowledge and understanding of PKK mothers in Lemahmulya Village about the meaning of MSMEs, 2) knowing tips for building MSME businesses, 3) increasing knowledge about small and medium business ideas. Considering the great benefits of this community service activity, it is necessary to conduct similar outreach with different target audiences and have continuity and checking of the program after this community service activity so that the PKK mothers of Lemahmulya village can develop and practice MSME business ideas.

Keywords—extension, UMKM, village

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional tidak lepas dari peranan UMKM karena UMKM ikut andil dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat. Mengutip berita pada Liputan 6 tertanggal 06 Juli 2018 yang berjudul UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi

Nasional dalam laman <https://www.liputan6.com> bahwa Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,9 persen dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen.

Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Haryo Limanseto, Kamis (24/08/2023) menyatakan bahwa saat ini UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 61, persen. Presiden Joko Widodo mengatakan

UMKM harus naik kelas. Tidak boleh hanya bertahan di usaha kecil saja. Levelnya Levelnya harus naik seperti di sejumlah negara tetangga.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Agar pondasi ekonomi Indonesia tetap terjaga dan kuat perlu meningkatkan angka tersebut, sehingga tidak hanya bertahan di usaha kecil saja. Namun sektor menengah dan ke atas juga perlu di dorong. Terlebih presiden menginginkan para pelaku UMKM untuk naik level.

Berdasarkan hasil riset world bank, ada empat permasalahan pertama tidak punya akses pembiayaan. Kedua tidak punya akses dan peluang usaha, Ketiga kapasitas SDM dan kelembagaan UMKM. Terakhir regulasi dan birokrasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha ibu-ibu PKK desa Lemahmulya dan untuk membantu menambah penghasilan ibu-ibu PKK desa Lemahmulya.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) adanya transfer pengetahuan tentang UMKM, 2) adanya transfer pengetahuan tentang tips-tips membangun bisnis UMKM, 3) adanya transfer pengetahuan tentang ide kreatif usaha kecil menengah. Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan tentang UMKM memberikan tips-tips membangun bisnis UMKM dan memberikan ide-ide kreatif bisnis UMKM sehingga ibu-ibu PKK desa Sebet tergerak untuk melakukan bisnis UMKM dan bisa membantu menambah penghasilan masyarakat desa Lemahmulya.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM pada pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang di miliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu:

1. Usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang
2. Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. (Kementerian Keuangan, 2012)

Tujuan UMKM dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 pada pasal 3 adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Sedangkan kriteria UMKM dalam pasal 6 pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta. rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Adapun tips-tips dalam membangun bisnis UMKM adalah:

1. Kembangkan Ide Bisnis UMKM
 - a) Riset Pasar

Riset pasar ini sangat penting dilakukan terlebih dahulu karena dengan melakukan riset pasar dapat mengetahui apakah bisnis UMKM yang ditawarkan

memungkinkan untuk dipasarkan. Dari riset pasar ini juga berguna untuk mengetahui target pasar mana yang akan diambil dan memonitor pesaing mana saja yang bergerak dibidang yang sama.

b) Perencanaan Usaha

Perencanaan usaha ini berguna untuk menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan pada saat berwirausaha, memonitoring perjalanan wirausaha, dan menyusun strategi apa yang akan digunakan untuk merealisasikan tujuan wirausaha.

c) SDM

Sumber Daya Masyarakat atau SDM merupakan hal yang cukup penting dalam berwirausaha. Karena SDM-lah yang akan menjalankan ide usaha dan rencana bisnis yang sudah ditentukan.

2. Pengelolaan Bisnis UMKM

Dalam tahap pengelolaan ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan:

a) Keuangan

Hal yang pertama yang bisa dilakukan dalam pengelolaan adalah dengan selalu mengelola pengeluaran bisnis usaha, baik itu uang kas ataupun uang modal. Dengan menganalisa keuntungan dan kerugian yang akan diterima sebelum memutuskan mengeluarkan uang sehingga nantinya uang yang dikeluarkan tidak menjadi sia-sia dan tercatat dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat diketahui modal yang akan dikeluarkan dan berapa banyak uang yang akan disimpan.

b) Brand

Pengelolaan brand ini juga cukup berpengaruh pada bisnis UMKM karena jika hanya terfokus dalam penyediaan produk atau jasa saja tidak akan menjamin bahwa usaha yang dijalankan akan sukses. Perlu melakukan branding dalam usaha untuk menjaga bagaimana agar brand usaha tetap dikenal dimasyarakat terutama pada target pasar sasaran.

c) Kualitas

Yang terakhir adalah bagaimana mengelola kualitas produk atau jasa. Perlu ada pemeliharaan yang harus dilakukan, mungkin bisa dilakukan perbulan, pertiga bulan atau per-tahun. Jangka waktu yang dilakukan tergantung kebutuhan dalam menjalankan usaha. Jangan sampai lengah dengan kualitas produk atau jasa

yang dapat menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan dari konsumen.

Pengembangan bisnis UMKM meliputi:

a) Peluang

Dalam mengembangkan bisnis UMKM perlu kejelian dalam melihat peluang yang ada. Karena dalam melihat peluang bisa mengekspansi usaha yang sedang dijalani. Apabila berwirausaha dalam bidang makanan tentunya ada peluang dalam menjual minuman. Hal tersebut bisa dipertimbangkan dalam perkembangan usaha dan menambahkan usaha yang dimiliki.

b) Kerjasama

Kerjasama ini juga sangat memungkinkan untuk pengembangan usaha. Selain pengerjaan bisa lebih ringan karena dilakukan bersama-sama, kerjasama ini juga membangun bibit perkembangan produk atau jasa, perluasan wilayah penjualan juga perluasan target pasar.

c) Iklan

Untuk bisnis UMKM sendiri pemasangan iklannya dapat dilakukan di sosial media, media online atau media cetak. Selain harganya lebih murah, dibanding TV dan radio, target pasarnya juga terarah. Jika modal promosi benar-benar minim, nadapula media tradisional seperti brosur, flyer dan spanduk

Kelebihan dari beriklan adalah mampu menjangkau target pasar yang lebih luas dari lingkungan sekitar usaha. Dengan iklan yang baik, citra produk yang baik juga dapat terbentuk dengan mudah.

2. METODE

Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Pendidikan Masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran.

Tahapan Review

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung hari Minggu tanggal 25 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan berlokasi di Dusun Gokgik Desa Lemahmulya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dengan khalayak sasaran ibu-ibu anggota PKK Desa Lemahmulya. Kegiatan berupa penyuluhan tentang UMKM dengan metode ceramah. yaitu berupa penjelasan tentang materi UMKM



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Desa Sebet memberikan hasil sebagai berikut a) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang arti UMKM, b) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, c) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah.

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat peserta selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian Masyarakat ini serta ibu-ibu PKK desa Sebet.

Selain itu memperkenalkan UMKM kepada masyarakat desa dengan sasaran perempuan Indonesia terutama pada masyarakat desa dengan pendidikan rendah dan menumbuhkan minat untuk memulai membangun bisnis UMKM diluar kebiasaan hidup. sebagai buruh petani dan bagaimana mengalihkan juga menggerakkan pemikiran yang sudah terpaku pada tradisi membutuhkan tantangan tersendiri. Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya kemauan atau minat ibu-ibu PKK untuk memulai membangun bisnis UMKM

4. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang UMKM di desa Lemahmulya ini dapat memberikan kontribusi positif berupa 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK desa Lemahmulya tentang arti UMKM, 2) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, 3) menambah pengetahuan tentang ide ide usaha kecil menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kampus Sekolah Tinggi Sony Sugema yang telah

memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini serta kepada pemilik kerupuk kulit Aphe yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Geevv (2017). Mengetahui Apa Itu UMKM Dan Perkembangannya Di Indonesia. Diakses tanggal 25 Agustus 2024 dari <https://blog.geevv.com>
- Kementerian Keuangan RI (2022) Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM, Diakses tanggal 25 Agustus 2024, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. Diakses tanggal 25 Agustus 2024, dari <https://www.ekon.go.id/>
- Liputan 6 (2018). UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Diakses tanggal 25 Agustus 2024 dari <https://www.liputan6.com>.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM